

ABSTRAK

Jamilatul Hasanah, 2024, *Penerapan Kegiatan Pembelajaran Sains Untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B di TK Islamiyah Desa Tlontoraja Pasean Pamekasan*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Denok Dwi Anggraini, M.Pd.

Kata Kunci: *Pembelajaran Sains, Kemampuan Kognitif, Anak Usia Dini*

Kemampuan sains merupakan kemampuan anak untuk mengamati, mengklasifikasikan, memberi kesimpulan, melakukan percobaan berupa eksperimen untuk mengenal, mempelajari, dan menguasai lingkungan alam sekitar. Pengembangan kemampuan sains pada anak usia dini sebagaimana yang dilakukan di Kelompok B di TK Islamiyah dilakukan melalui sebuah metode eksperimen pencampuran warna yang dapat mengembangkan pengetahuan anak terkait dengan alam sekitar utamanya yaitu mengenal macam-macam warna.

Ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana Penerapan Kegiatan pembelajaran sains untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak Kelompok B di TK Islamiyah Desa Tlontoraja Pasean Pamekasan?; *Kedua*, apa saja hambatan dan solusi Penerapan Kegiatan pembelajaran sains untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak Kelompok B di TK Islamiyah Desa Tlontoraja Pasean Pamekasan?.

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan reduksi data, menyajikan data dan verifikasi data. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, penerapan kegiatan pembelajaran sains untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak Kelompok B di TK Islamiyah Desa Tlontoraja Pasean Pamekasan, sebagai berikut: a). Perencanaan pembelajaran di TK Islamiyah telah menunjukkan persiapan yang matang dan sistematis. Para guru menyusun rencana pembelajaran harian (RPPH) yang mengintegrasikan konsep sains dengan nilai-nilai keislaman secara harmonis; b). Pelaksanaan pembelajaran sains dilakukan melalui berbagai metode yang menarik dan interaktif; c). Perkembangan kognitif anak menunjukkan progress yang signifikan setelah mengikuti pembelajaran sains. Kemampuan observasi anak meningkat, ditandai dengan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada objek eksperimen; *kedua*, hambatan dan solusi Penerapan Kegiatan pembelajaran sains untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak Kelompok B di TK Islamiyah Desa Tlontoraja Pasean Pamekasan, di antaranya yaitu: kurangnya rasa percaya diri peserta didik, bermain sendiri, serta asik mengobrol dengan temannya. Namun pendidik sudah mempunyai solusi untuk mengatasi hambatan ialah dengan melakukan pendekatan memberikan motivasi, memberikan pengertian dan pemahaman secara intens pada anak sehingga mereka memiliki rasa percaya diri, memiliki konsentrasi, dan asik mengobrol sendiri dengan temannya.